

BAB IV

GAMBARAN UMUM PT. DAN LIRIS SUKOHARJO

4.1. Sejarah PT. Dan Liris

Pada tahun 1920, generasi pertama dari keluarga Tjokrosaputro memulai industri bisnis batik rumahan, menjualnya dari pintu ke pintu di salah satu kota di Indonesia, Kota Solo. Semakin berkembangnya bisnis, nama simbolik dari budaya Jawa dibutuhkan dan dipilihlah Keris. Pada akhirnya, Kasom Tjokrosaputro membentuk bisnis sebagai perusahaan swasta terbatas, PT. Batik Keris, pada tahun 1970.

Pada tahun 1971, anak-anak dari Kasom, Handoko dan Handiman Tjokrosaputro melanjutkan untuk memperluas bisnis untuk produksi tekstil. Dengan arti besar yang ditempatkan pada nama bisnis, keluarga memutuskan untuk membuat nama baru perusahaan, Dan Liris atau PT. Dan Liris, tepatnya, diambil dari kata dalam Bahasa Jawa, *Udan Liris* berarti gerimis. Sama seperti hujan ringan yang turun pada sebelum musim hujan untuk memelihara benih yang ditabur oleh petani menjadi tanaman yang kuat dan stabil. Sehingga bisnis Dan Liris akan “menumbuhkan kekayaan pemegang saham, karyawan, mitra, dan masyarakat, khususnya masyarakat di sekitar pabrik. dimulai hanya dengan Divisi Tenun pada 25 April 1974, Dan Liris dengan cepat memperluas bisnisnya untuk pemintalan, pencelupan, penyelesaian, pencetakan, serta pabrik garmen pada tahun 1976.

Sekarang 41 tahun sudah berlalu, dibawah bimbingan ketua saat ini, I.P. Elizabeth Sindoro, istri dari almarhum Handiman Tjokrosaputro, tongkat kepemimpinan telah diteruskan kepada generasi ketiga, Michelle Tjokrosaputro sebagai pemimpin dari 8.000 karyawan. Meskipun banyak tantangan yang dihadapi

beberapa tahun terakhir. Michelle dan tim telah mempertahankan visi setahap demi setahap untuk perusahaan saat menerapkan pendekatan proaktif dan budaya kolaboratif, seperti yang telah digambarkan pada moto perusahaan “Bergerak Bersama Menuju Keunggulan.”

4.2. Visi dan Misi

4.2.1. Visi

Source of Joy : Dan Liris bertekad untuk membahagiakan semua pemangku kepentingan, yaitu pemegang saham, pelanggan, karyawan, rekanan, dan masyarakat.

4.2.2. Misi

- Membahagiakan Pemenang saham dengan memastikan kondisi Perusahaan yang sehat dan maju, baik secara keuangan dan produktivitas
- Memuaskan Pelanggan melalui baiknya pelayanan, kualitas, inovasi, dan harga.
- Membahagiakan Karyawan dengan menjamin kesejahteraan dan keamanan bekerja
- Membahagiakan Masyarakat sekitar dengan keberadaan Dan Liris, juga melalui aktivitas sosial/program untuk masyarakat.

4.3. Profil Singkat

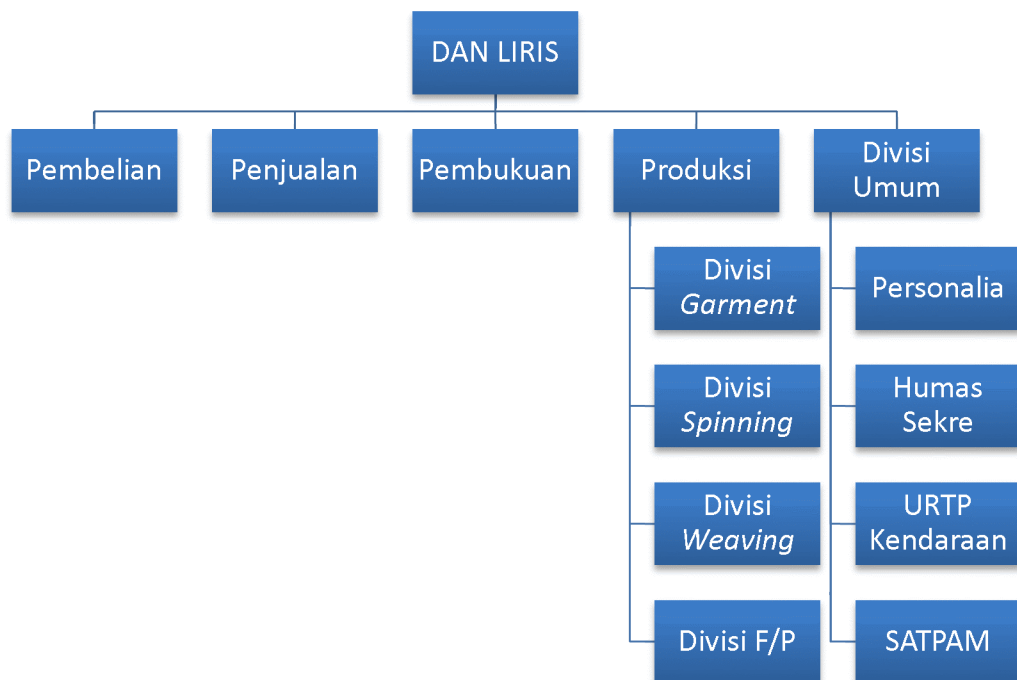
PT. Dan Liris adalah sebuah perusahaan tekstil terpadu yang didirikan pada tahun 1974. Memiliki kantor pusat dan pabrik yang berlokasi di Sukoharjo, Jawa Tengah serta menempati area seluas 50 hektar atau sekitar 500.000 meter persegi yang mempekerjakan lebih dari 8.000 pekerja dengan menggunakan mesin canggih.

PT. Dan Liris menempati posisi penting dalam industri tekstil terpadu di Indonesia.

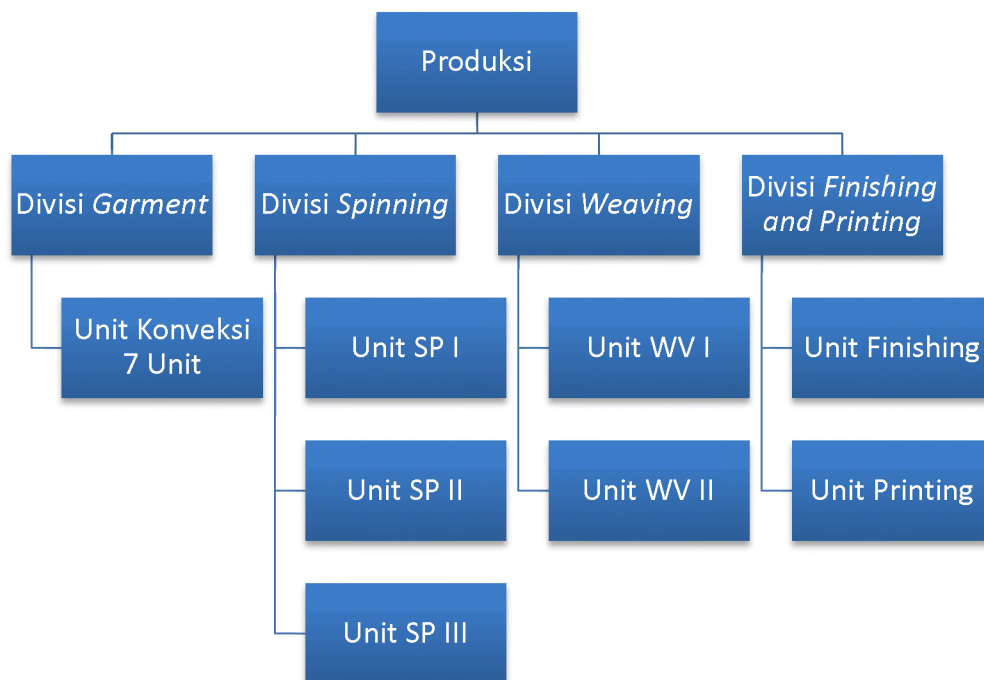
PT. Dan Liris memiliki empat divisi di dalamnya yang memiliki peran masing-masing, yaitu :

1. ***Spinning Division*** : Benang yang dihasilkan terbuat dari serat katun 100%, polyester 100%, atau campuran dari kedua bahan tersebut.
2. ***Weaving Division*** : Kain yang baik akan digunakan untuk keperluan produksi selanjutnya atau dijual ke pasar internasional, yaitu : Eropa, Turki, dan Asia.
3. ***Printing/Finishing/Dyeing Division*** : Untuk tambahan nilai produksi, kain yang dihasilkan akan melalui tahapan penyelesaian yang unik, pencelupan dan/atau proses pencetakan.
4. ***Garments Division*** : Salah satu sumber pendapatan terbesar dari PT. Dan Liris adalah pada *Garments Division*. Dengan pengalaman lebih dari 30 tahun dalam industri pakaian. PT. Dan Liris telah berubah menjadi salah satu produsen pakaian terbesar dan aktif di Indonesia. Selanjutnya, PT. Dan Liris sendiri telah mendapatkan pengakuan internasional. Dan saat ini memasok untuk beberapa merk internasional seperti *Marks & Spencer, British Home Store, House of Frazier, Awry, Silver Ox, Day Ty*, dan lain-lain. Produksi pakaian dari *Garments Division* sesuai pesanan dari Eropa, Jepang, Amerika, dan Australia.

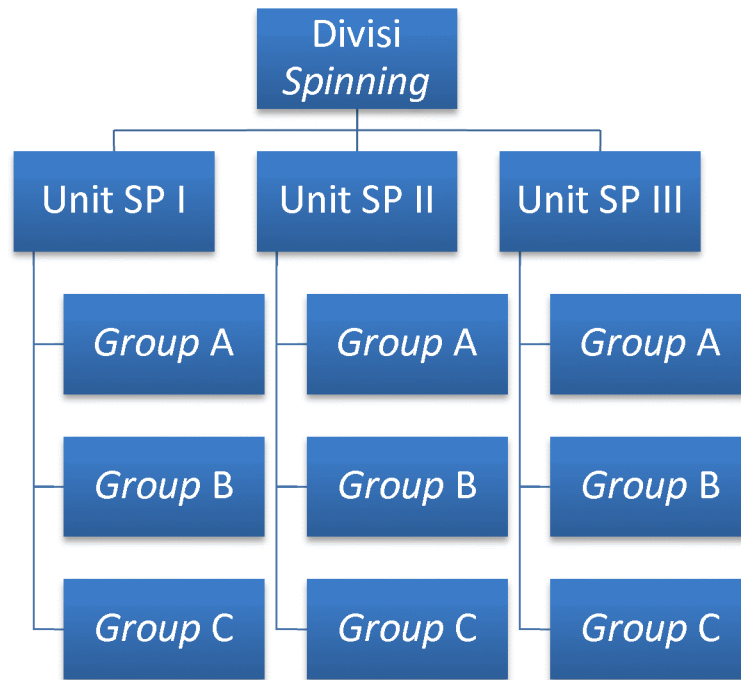
4.4. Struktur Organisasi



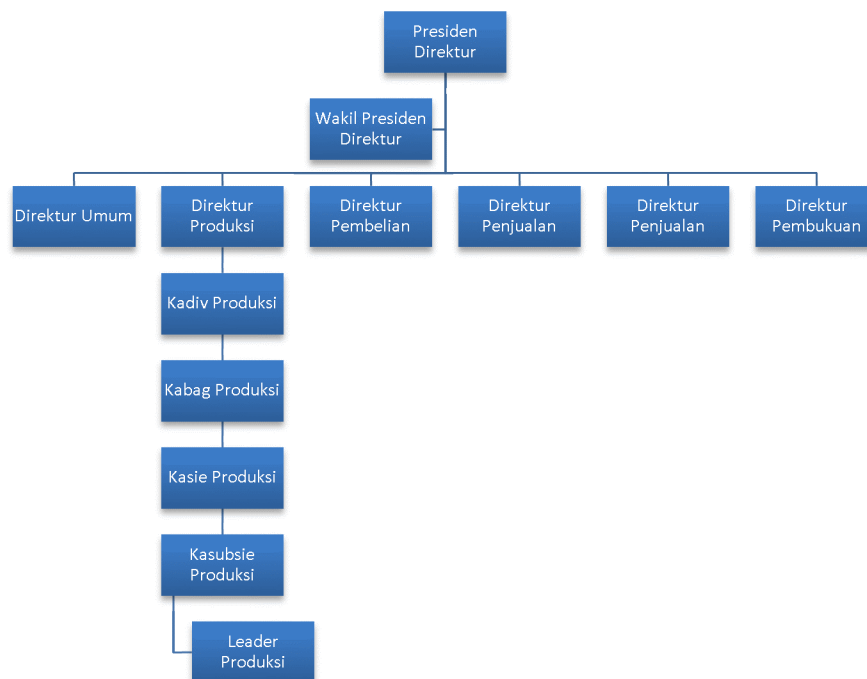
Gambar 4.1. Struktur Bagian PT. Dan Liris Sukoharjo



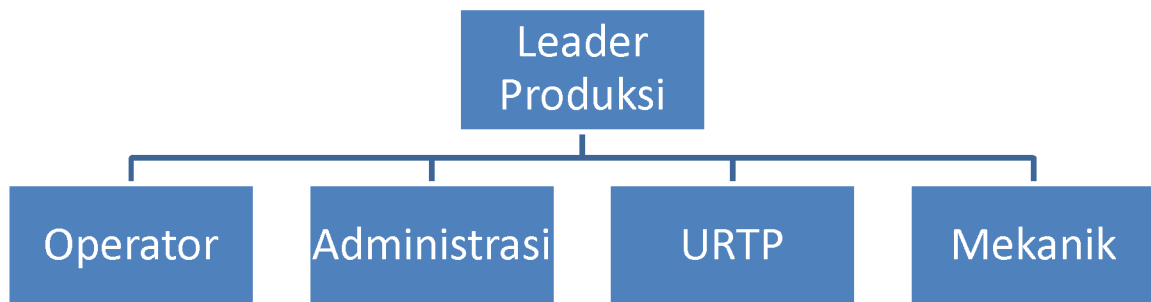
Gambar 4.2. Struktur Bagian Produksi PT. Dan Liris Sukoharjo



Gambar 4.3. Struktur *Spinning Division* PT. Dan Liris Sukoharjo



Gambar 4.4. Struktur Organisasi PT. Dan Liris Sukoharjo



Gambar 4.5. Struktur Leader Bagian Produksi PT. Dan Liris Sukoharjo

4.5. Gambaran Umum Pekerjaan

- 1) **URTP** : Menjaga kebersihan dalam unit seperti kebersihan mesin-mesin yang digunakan serta ruangan.
- 2) **Operator** : Mengoperasikan mesin yang digunakan untuk produksi.
- 3) **Mekanik** : Melakukan perawatan atau *maintenance* pada mesin, dilakukan rutin setiap hari pada mesin yang berbeda setiap harinya.
- 4) **Admin** : Melakukan pendataan target produksi, melakukan perekapan dalam unit. Admin yang berada dalam kantor, melakukan pembukuan pada tiap-tiap bon yang ada.
- 5) **Leader** : Mengkoordinir pekerjaan setiap unit yang dibawahnya (urtp, operator, mekanik, dan admin).
- 6) **Kasubsie** : Mengkoordinir *leader-leader* yang berada di dalam grupnya kasubsie.
- 7) **Kasie** : Mengkoordinir kasubsie dengan menyeimbangkan pembagian tugas.
- 8) **Kabag** : Mengelola apa yang ada di dalam unit yang di bawahinya. Langkah-langkahnya dalam melakukan pekerjaan tiap-tiap unit.

9) **Kadiv** : Mengkoordinir kabag di divisi masing-masing. Kadiv *spinning* mengkoordinir Kabag *spinning*, Kadiv *weaving* mengkoordinir Kabag *weaving*, dst.

10) **Direktur** : Mensinkronisasi kerja divisi yang dibawahinya. melakukan pengaturan terhadap tiap tiap kadiv, seperti Direktur Produksi membawahkan Kadiv *spinning*, Kadiv *weaving*, Kadiv *finishing*, dan Kadiv *garment*.

4.6. Alur Sistem Kenaikan Jabatan

Apabila terjadi kekosongan jabatan pada posisi *Leader ring* di *Spinning Division*, maka tiap-tiap Kasubsie dalam grup akan mengajukan calon-calon dari posisi *Operator ring* ke *Leader ring*. Dari masing-masing grup tersebut akan dipilih beberapa calon yang akan menjalani masa percobaan jabatan selama minimal tiga bulan berdasarkan nilai harian dari *Leader ring* dan Kasubsie. Dan dalam masa percobaan tersebut, para calon *Leader ring* akan dinilai oleh Kasubsie. Dan hasil penilaian dari Kasubsie akan diserahkan kepada Kasie untuk menjadi bahan pertimbangan calon manakah yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan.

4.7. Langkah-langkah Sistem Pendukung Keputusan Kenaikan Jabatan dengan *Analytical Hierarchy Process (AHP)*

- 1) Analisa Kriteria
- 2) Analisa Sub Kriteria
- 3) Analisa Alternatif
- 4) Perhitungan Bobot Prioritas Kriteria
- 5) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kepemimpinan
- 6) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Tanggung Jawab
- 7) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Loyalitas
- 8) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Hubungan Sosial

- 9) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kejujuran
- 10) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Disiplin Kerja
- 11) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Semangat Kerja
- 12) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Ketelitian Kerja
- 13) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kemampuan Kerja
- 14) Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kreativitas
- 15) Mencari Bobot Alternatif
- 16) Perankingan Bobot Alternatif

4.7.1. Analisa Kriteria

Dalam tahap ini merupakan suatu kegiatan untuk menentukan kriteria dalam pemilihan karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan. Dimana dalam tahap analisa berbasis Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* membutuhkan suatu parameter kriteria. Penulis dalam hal mendapatkan data kriteria yang relevan dengan proses pemilihan karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan menyesuaikan dengan data kriteria yang dimiliki oleh perusahaan. Adapun kriteria tersebut antara lain kemampuan kerja, kreativitas, tanggung jawab, ketelitian kerja, kejujuran, loyalitas, hubungan sosial, kepemimpinan, disiplin kerja, semangat kerja. Dan keterangan tiap-tiap kriteria dapat dilihat di tabel bawah ini.

Tabel 4.1. Kriteria Kenaikan Jabatan

No	Kriteria	Keterangan
1	Kemampuan Kerja	Kemampuan kerja di bidang yang akan dinaikkan serta penyelesaian terhadap masalah yang terjadi.
2	Kreativitas	Inovasi-inovasi yang dapat dibuat selama masa jabatan.
3	Tanggung Jawab	Seberapa besar tanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan.
4	Ketelitian Kerja	Ketelitian terhadap pekerjaan serta dalam observasi lapangan.
5	Kejujuran	Kejujuran dalam hal memberikan laporan pekerjaan.

No	Kriteria	Keterangan
6	Loyalitas	Memberikan dukungan dan kepatuhan yang teguh terhadap perusahaan.
7	Hubungan Sosial	Interaksi sosial baik terhadap atasan maupun bawahan.
8	Kepemimpinan	Sikap dalam hal mengatur kinerja yang dipimpin.
9	Disiplin Kerja	Ketepatan waktu terhadap jam kerja baik shift pagi, siang, maupun sore/malam serta kehadiran kerja.
10	Semangat Kerja	Adanya semangat dalam pekerjaan yang sedang dikerjakan.

4.7.2. Analisa Nilai Kriteria

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk menentukan nilai kriteria dalam pemilihan karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan. Dimana dalam tahap analisa berbasis metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)* membutuhkan suatu nilai kriteria. Penulis dalam hal mendapatkan data nilai kriteria yang relevan dengan proses pemilihan karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan. Adapun nilai kriteria tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.2. Nilai Kriteria Kenaikan Jabatan

NO	Nilai Kriteria	Keterangan	Nilai
1	Baik Sekali	Mendapatkan penilaian baik sekali	5
2	Baik	Mendapatkan penilaian baik	4
3	Cukup	Mendapatkan penilaian cukup	3
4	Kurang	Mendapatkan penilaian kurang	2
5	Kurang Sekali	Mendapatkan penilaian kurang sekali	1

4.7.3. Analisa Alternatif

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk menentukan calon karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan. Dimana dalam tahap analisa berbasis Metode *Analytical Hierarchy Process (AHP)*. Penulis menggali data dari PT. Dan Liris Sukoharjo. Adapun calon alternatif karyawan

yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.3. Calon Karyawan yang Berhak Mendapatkan Kenaikan Jabatan

NO	Nama Karyawan	Keterangan
1	Sri Kustati	Tinggal di Jebres
2	Sri Kayati	Tinggal di Pabelan
3	Agung Nugroho	Tinggal di Laweyan
4	Dwi Setyaningsih	Tinggal di Laweyan
5	Hadi Sutanto	Tinggal di Grogol

4.7.4. Perhitungan Bobot Prioritas Kriteria

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari suatu kriteria.

a) Tabel Skala Perbandingan Berpasangan

Tabel 4.4. Intensitas Kepentingan

Intensitas Kepentingan	Keterangan
1	Kedua elemen sama pentingnya
3	Elemen yang satu sedikit lebih penting daripada elemen yang lainnya
5	Elemen yang satu lebih penting daripada yang lainnya
7	Satu elemen jelas lebih mutlak penting daripada elemen lainnya
9	Satu elemen mutlak penting daripada elemen lainnya
2,4,6,8	Nilai-nilai antara dua nilai pertimbangan-pertimbangan yang berdekatan

(*Conflict Resolution: The Analytical Hierarchy Process*, Thomas L. Saaty, 1988)

b) Membuat Perbandingan Berpasangan

- Kepemimpinan sama pentingnya dengan Kepemimpinan

$$A1,A1 = 1$$

- Kepemimpinan mendekati sedikit lebih penting dengan Tanggung Jawab

Jawab

$$A1,A2 = 2 \qquad A2,A1 = 0,5$$

- Kepemimpinan mendekati sedikit lebih penting dengan Loyalitas

$$A1, A3 = 2 \quad A3, A1 = 0,5$$

- Kepemimpinan mendekati sedikit lebih penting dengan Hubungan Sosial

$$A1, A4 = 2 \quad A4, A1 = 0,5$$

- Kepemimpinan sedikit lebih penting daripada Kejujuran

$$A1, A5 = 3 \quad A5, A1 = 0,3$$

- Kepemimpinan sedikit lebih penting daripada Disiplin Kerja

$$A1, A6 = 3 \quad A6, A1 = 0,3$$

- Kepemimpinan sedikit lebih penting daripada Semangat Kerja

$$A1, A7 = 3 \quad A7, A1 = 0,3$$

- Kepemimpinan sedikit lebih penting daripada Ketelitian Kerja

$$A1, A8 = 5 \quad A8, A1 = 0,2$$

- Kepemimpinan sedikit lebih penting daripada Kemampuan Kerja

$$A1, A9 = 5 \quad A9, A1 = 0,2$$

- Kepemimpinan sedikit lebih penting daripada Kreativitas

$$A1, A10 = 5 \quad A10, A1 = 0,2$$

c) Melakukan Konversi ke dalam Bobot

Tabel 4.5. Matriks Perbandingan Berpasangan

	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10
A1	1	2	2	2	3	3	3	5	5	5
A2	0,5	1	2	2	3	3	3	5	5	5
A3	0,5	0,5	1	2	2	3	3	3	5	5
A4	0,5	0,5	0,5	1	2	2	3	3	3	5
A5	0,3	0,3	0,5	0,5	1	2	2	3	3	5
A6	0,3	0,3	0,3	0,5	0,5	1	2	2	3	3
A7	0,3	0,3	0,3	0,3	0,5	0,5	1	2	2	3
A8	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	0,5	0,5	1	2	2
A9	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,3	0,5	0,5	1	2
A10	0,2	0,2	0,2	0,2	0,2	0,3	0,3	0,5	0,5	1
Jumlah	4	5,5	7,3	9,1	12,8	15,6	18,3	25	29,5	36

Keterangan :

A1 = Kepemimpinan

A6 = Disiplin Kerja

A2 = Tanggung Jawab

A7 = Semangat Kerja

A3 = Loyalitas

A8 = Ketelitian Kerja

A4 = Hubungan Sosial

A9 = Kemampuan Kerja

A5 = Kejujuran

A10 = Kreativitas

d) Mencari Nilai Bobot Prioritas Kriteria

Teori rata-rata geometri menyatakan bahwa jika terdapat n partisipan yang melakukan perbandingan berpasangan, maka terdapat n jawaban atau nilai numerik untuk setiap pasangan. Untuk mendapatkan nilai tertentu dari semua nilai tersebut, masing-masing nilai harus dikalikan satu sama lain kemudian hasil perkalian itu dipangkatkan dengan $1/n$. Secara matematis dituliskan sebagai berikut :

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

dengan

a_{ij} = Nilai rata-rata perbandingan berpasangan

kriteria A_i dengan A_j untuk n partisipan

Z_i = Nilai perbandingan antara kriteria A_i dengan A_j untuk partisipan i ,

dengan $i = 1, 2, 3, \dots, n$.

n = Jumlah partisipan

- a_{1j1}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j1} = 1/4 = 0,25$$

- a_{1j2}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j2} = 2/5,5 = 0,3636$$

- a_{1j3}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j3} = 2/7,3 = 0,274$$

- a_{1j4}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j4} = 2/9,1 = 0,2198$$

- a_{1j5}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j5} = 3/12,8 = 0,2344$$

- a_{1j6}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j6} = 3/15,6 = 0,1923$$

- a_{1j7}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j7} = 3/18,3 = 0,1639$$

- a_{1j8}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j8} = 5/25 = 0,2$$

- a_{1j9}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j9} = 5/29,5 = 0,1695$$

- a_{1j10}

$$a_{ij} = (z_1, z_2, z_3, \dots, z_n)^{1/n}$$

$$a_{1j10} = 5/36 = 0,1389$$

$$\text{Prioritas A1 (Kepemimpinan) / Kriteria} = \\ (0,25+0,3636+0,274+0,2198+0,2344+0,1923+0,1639+0,2+0,1695+0,1389) / 10 = 2,204 / 10 = 0,2204$$

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas lainnya. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\text{Prioritas A2 (Tanggung Jawab) / Kriteria} = \\ (0,125+0,1818+0,274+0,2198+0,2344+0,1923+0,1639+0,2+0,1695+0,1389) / 10 = 1,8996 / 10 = 0,18996$$

$$\text{Prioritas A3 (Loyalitas) / Kriteria} = \\ (0,125+0,0909+0,137+0,2198+0,1563+0,1923+0,1639+0,12+0,1695+0,1389) / 10 = 1,5136 / 10 = 0,1514$$

$$\text{Prioritas A4 (Hubungan Sosial) / Kriteria} = \\ (0,125+0,0909+0,0685+0,1099+0,1563+0,1282+0,1639+0,12+0,1017+0,1389) / 10 = 1,2033 / 10 = 0,1203$$

$$\text{Prioritas A5 (Kejujuran) / Kriteria} = \\ (0,075+0,0545+0,0685+0,0549+0,0781+0,1282+0,1093+0,12+0,1017+0,1389) / 10 = 0,9291 / 10 = 0,0929$$

$$\text{Prioritas A6 (Disiplin Kerja) / Kriteria} = \\ (0,075+0,0545+0,0411+0,0549+0,0391+0,0641+0,1093+0,08+0,1017+0,0833) / 10 = 0,703 / 10 = 0,0703$$

$$\text{Prioritas A7 (Semangat Kerja) / Kriteria} = \\ (0,075+0,0545+0,0411+0,033+0,0391+0,0321+0,0546+0,08+0,068+0,0833) / 10 = 0,5607 / 10 = 0,0561$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas A8 (Ketelitian Kerja) / Kriteria} &= \\ (0,05+0,0364+0,0411+0,033+0,0234+0,0321+0,0273+0,04+0,0678+0,055 \\ 6) / 10 &= 0,4067 / 10 = 0,0407 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas A9 (Kemampuan Kerja) / Kriteria} &= \\ (0,05+0,0364+0,0274+0,033+0,0234+0,0192+0,0273+0,02+0,0339+0,055 \\ 6) / 10 &= 0,3262 / 10 = 0,0326 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas A10 (Kreativitas) / Kriteria} &= \\ (0,05+0,0363+0,0274+0,022+0,0156+0,0192+0,0164+0,02+0,0169+0,0,0 \\ 278) / 10 &= 0,2516 / 10 = 0,0252 \end{aligned}$$

Mencari Lamda Max (λ_{maks})

$$\begin{aligned} \lambda_{\text{maks}} &= \sum z_i \times \text{prioritas} \\ &= (4 \times 0,2204) + (5,5 \times 0,18996) + (7,3 \times 0,1514) + (9,1 \times 0,1203) + \\ &\quad (12,8 \times 0,0929) + (15,6 \times 0,0703) + (18,3 \times 0,0561) + \\ &\quad (25 \times 0,0407) + (29,5 \times 0,0326) + (36 \times 0,0252) \\ &= 0,8816 + 1,0448 + 1,1052 + 1,0497 + 1,1891 + 1,0967 + \\ &\quad 1,0266 + 1,0175 + 0,9617 + 0,9072 = 10,2801 \end{aligned}$$

e) Mencari Konsistensi Index

Pengukuran konsistensi dari suatu matriks itu sendiri didasarkan atas *eigenvalue* maksimum. Dengan *eigenvalue* maksimum, inkonsistensi yang biasa dihasilkan dihasilkan matriks perbandingan dapat diminimumkan. Rumus dari indeks konsistensi adalah :

$$CI = (\lambda_{\text{maks}} - n) / (n - 1)$$

Dimana

CI : Indeks Konsistensi

λ_{maks} : *eigenvalue* maksimum

n : orde matriks

Sehingga nilai CI

$$\begin{aligned} CI &= (\lambda_{\text{maks}} - n) / (n - 1) \\ &= (10,2801 - 10) / (10 - 1) \\ &= 0,2801 / 9 \\ &= 0,0311 \end{aligned}$$

f) Mencari Konsistensi Rasio

Indeks konsistensi di atas kemudian diubah ke dalam bentuk rasio inkonsistensi dengan cara membaginya dengan suatu indeks random. Indeks random menyatakan rata-rata konsistensi dari matriks perbandingan berukuran 1 sampai 10

Tabel 4.5. Indeks Random (RI)

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
RI	0	0	0.58	0.9	1.12	1.24	1.32	1.41	1.45	1.49

(*Conflict Resolution : The Analytical Hierarchy Process*, Thomas L. Saaty, 1988)

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

CR = Rasio Konsistensi

RI = Indeks Random

Pengukuran konsistensi ini dimaksudkan untuk melihat ketidakkonsistenan respon yang diberikan responden. Saaty (1980) telah menyusun nilai CR (*Consistency Ratio*).

Sehingga Nilai CR adalah sebagai berikut.

$$CR = \frac{CI}{RI}$$

$$\begin{aligned} CR &= 0,0311 / 1,49 \\ &= 0,0209 \end{aligned}$$

Jadi perbandingan berpasangan terhadap kriteria dapat diterima karena nilai CR kurang dari 0,10

4.7.5. Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kepemimpinan

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Sub Prioritas A1 (Baik Sekali)} &= \text{Prioritas Kriteria} \times \text{Prioritas Nilai Kriteria} \\ &= 0,2204 \times 5 \\ &= 1,102 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)} &= 0,2204 \times 4 \\ &= 0,8816 \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)} &= 0,2204 \times 3 \\ &= 0,6612 \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)} &= 0,2204 \times 2 \\ &= 0,4408 \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,2204 \times 1 \\ &= 0,2204 \end{aligned}$$

4.7.6. Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Tanggung Jawab

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti

langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Tanggung Jawab

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Nilai prioritas = Prioritas Kriteria x Prioritas Nilai Kriteria

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A1 (Baik Sekali)} &= 0,19 \times 5 \\ &= 0,95 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)} &= 0,19 \times 4 \\ &= 0,76 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)} &= 0,19 \times 3 \\ &= 0,57 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)} &= 0,19 \times 2 \\ &= 0,38 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,19 \times 1 \\ &= 0,19 \end{aligned}$$

4.7.7. Perhitungan Bobot Prioritas Nilai Kriteria Loyalitas

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Loyalitas

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Sub prioritas = Prioritas Kriteria x Prioritas Nilai Kriteria

Prioritas Nilai Kriteria A1(Baik Sekali)	= 0,1514 x 5
	= 0,757
Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)	= 0,1514 x 4
	= 0,6056
Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)	= 0,1514 x 3
	= 0,4542
Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)	= 0,1514 x 2
	= 0,3028
Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)	= 0,1514 x 1
	= 0,1514

4.7.8. Perhitungan Bobot Nilai Kriteria Hubungan Sosial

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Hubungan Sosial

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Nilai prioritas	= Prioritas Kriteria x Prioritas Nilai Kriteria
Prioritas Nilai Kriteria A1(Baik Sekali)	= 0,1203 x 5
	= 0,6015
Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)	= 0,1203 x 4
	= 0,4812
Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)	= 0,1203 x 3
	= 0,3609

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)} &= 0,1203 \times 2 \\ &= 0,2406 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,1203 \times 1 \\ &= 0,1203 \end{aligned}$$

4.7.9. Perhitungan Bobot Nilai Kriteria Kejujuran

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kejujuran

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Nilai prioritas = Prioritas Kriteria x Prioritas Nilai Kriteria

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A1(Baik Sekali)} &= 0,0929 \times 5 \\ &= 0,4645 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)} &= 0,0929 \times 4 \\ &= 0,3716 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)} &= 0,0929 \times 3 \\ &= 0,2787 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)} &= 0,0929 \times 2 \\ &= 0,1858 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,0929 \times 1 \\ &= 0,0929 \end{aligned}$$

4.7.10. Perhitungan Bobot Nilai Kriteria Disiplin Kerja

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Disiplin Kerja

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Nilai prioritas = Prioritas Kriteria x Prioritas Nilai Kriteria

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A1 (Baik Sekali)} &= 0,0703 \times 5 \\ &= 0,3515 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)} &= 0,0703 \times 4 \\ &= 0,2812 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)} &= 0,0703 \times 3 \\ &= 0,2109 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)} &= 0,0703 \times 2 \\ &= 0,1406 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,0703 \times 1 \\ &= 0,0703 \end{aligned}$$

4.7.11. Perhitungan Bobot Nilai Kriteria Semangat Kerja

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Semangat Kerja

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai prioritas} &= \text{Prioritas Kriteria} \times \text{Prioritas Nilai Kriteria} \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A1 (Baik Sekali)} &= 0,0561 \times 5 \\ &= 0,2805 \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)} &= 0,0561 \times 4 \\ &= 0,2244 \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)} &= 0,0561 \times 3 \\ &= 0,1683 \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)} &= 0,0561 \times 2 \\ &= 0,1122 \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,0561 \times 1 \\ &= 0,0561 \end{aligned}$$

4.7.12. Perhitungan Bobot Nilai Kriteria Ketelitian Kerja

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Ketelitian Kerja

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\begin{aligned} \text{Nilai prioritas} &= \text{Prioritas Kriteria} \times \text{Prioritas Nilai Kriteria} \\ \text{Prioritas Nilai Kriteria A1 (Baik Sekali)} &= 0,0407 \times 5 \\ &= 0,2035 \end{aligned}$$

Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)	= 0,0407 x 4
	= 0,1628
Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)	= 0,0407 x 3
	= 0,1221
Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)	= 0,0407 x 2
	= 0,0814
Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)	= 0,0407 x 1
	= 0,0407

4.7.13. Perhitungan Bobot Nilai Kriteria Kemampuan Kerja

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kemampuan Kerja

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Nilai prioritas = Prioritas Kriteria x Prioritas Nilai Kriteria

Prioritas Nilai Kriteria A1(Baik Sekali)	= 0,0326 x 5
	= 0,163
Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)	= 0,0326 x 4
	= 0,1304
Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)	= 0,0326 x 3
	= 0,0978
Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)	= 0,0326 x 2
	= 0,0652

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,0326 \times 1 \\ &= 0,0326 \end{aligned}$$

4.7.14. Perhitungan Bobot Nilai Kriteria Kreativitas

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan prioritas dari setiap kriteria. Dengan menggunakan langkah yang sama seperti langkah perhitungan nilai prioritas sub kriteria. Maka didapatkan hasil sebagai berikut.

a) Mencari Nilai Bobot Prioritas Nilai Kriteria Kreativitas

Dengan menggunakan langkah yang sama, untuk mencari nilai prioritas alternatif. Maka diperoleh hasil sebagai berikut.

$$\text{Nilai prioritas} = \text{Prioritas Kriteria} \times \text{Prioritas Nilai Kriteria}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A1 (Baik Sekali)} &= 0,0252 \times 5 \\ &= 0,126 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A2 (Baik)} &= 0,0252 \times 4 \\ &= 0,1008 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A3 (Cukup)} &= 0,0252 \times 3 \\ &= 0,0756 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A4 (Kurang)} &= 0,0252 \times 2 \\ &= 0,0504 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Prioritas Nilai Kriteria A5 (Kurang Sekali)} &= 0,0252 \times 1 \\ &= 0,0252 \end{aligned}$$

4.7.15. Mencari Bobot Alternatif

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk melakukan pembobotan terhadap alternatif. Dalam hal ini alternatif yang dimaksud adalah data calon

karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan atau yang sedang menjalankan masa percobaan jabatan.

a) Sri Kustati

▪ Kemampuan Kerja	= Baik	= 0,1304
▪ Kreativitas	= Cukup	= 0,0756
▪ Tanggung Jawab	= Baik	= 0,76
▪ Ketelitian Kerja	= Baik	= 0,1628
▪ Kejujuran	= Baik	= 0,3716
▪ Loyalitas	= Baik Sekali	= 0,757
▪ Hubungan Sosial	= Baik	= 0,4812
▪ Kepemimpinan	= Cukup	= 0,6612
▪ Disiplin Kerja	= Baik	= 0,2812
▪ Semangat Kerja	= Baik	= 0,2244
Total		= 3,9054

b) Sri Kayati

▪ Kemampuan Kerja	= Baik	= 0,1304
▪ Kreativitas	= Cukup	= 0,0756
▪ Tanggung Jawab	= Baik	= 0,76
▪ Ketelitian Kerja	= Cukup	= 0,1221
▪ Kejujuran	= Baik	= 0,3716
▪ Loyalitas	= Baik	= 0,6056
▪ Hubungan Sosial	= Baik Sekali	= 0,6015
▪ Kepemimpinan	= Baik	= 0,8816
▪ Disiplin Kerja	= Cukup	= 0,2109
▪ Semangat Kerja	= Baik	= 0,2244

Total = 3,9837

c) Agung Nugroho

▪ Kemampuan Kerja	= Baik	= 0,1304
▪ Kreativitas	= Cukup	= 0,0756
▪ Tanggung Jawab	= Baik Sekali	= 0,95
▪ Ketelitian Kerja	= Cukup	= 0,1221
▪ Kejujuran	= Baik	= 0,3716
▪ Loyalitas	= Baik	= 0,6056
▪ Hubungan Sosial	= Baik Sekali	= 0,6015
▪ Kepemimpinan	= Baik	= 0,8816
▪ Disiplin Kerja	= Baik	= 0,2812
▪ Semangat Kerja	= Baik	= 0,2244
Total		= 4,244

d) Dwi Setyaningsih

▪ Kemampuan Kerja	= Cukup	= 0,0978
▪ Kreativitas	= Baik	= 0,1008
▪ Tanggung Jawab	= Cukup	= 0,57
▪ Ketelitian Kerja	= Baik	= 0,1628
▪ Kejujuran	= Baik	= 0,3716
▪ Loyalitas	= Baik Sekali	= 0,757
▪ Hubungan Sosial	= Baik	= 0,4812
▪ Kepemimpinan	= Baik	= 0,8816
▪ Disiplin Kerja	= Baik	= 0,2812
▪ Semangat Kerja	= Cukup	= 0,1683
Total		= 3,8723

e) Hadi Sutanto		
▪ Kemampuan Kerja	= Baik	= 0,1304
▪ Kreativitas	= Cukup	= 0,0756
▪ Tanggung Jawab	= Baik Sekali	= 0,95
▪ Ketelitian Kerja	= Baik	= 0,1628
▪ Kejujuran	= Baik	= 0,3716
▪ Loyalitas	= Baik	= 0,6056
▪ Hubungan Sosial	= Baik Sekali	= 0,6015
▪ Kepemimpinan	= Baik	= 0,8816
▪ Disiplin Kerja	= Baik	= 0,2812
▪ Semangat Kerja	= Baik	= 0,2244
Total		= 4,2847

4.7.16. Perankingan Bobot Alternatif

Dalam tahap ini adalah suatu kegiatan untuk memaparkan hasil pembobotan alternatif. Dari hasil perhitungan dan klasifikasi alternatif calon karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan di atas maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4.7. Hasil Bobot Alternatif

NO	Karyawan	Bobot
1	Sri Kustati	3,9054
2	Sri Kayati	3,9837
3	Agung Nugroho	4,244
4	Dwi Setyaningsih	3,8723
5	Hadi Sutanto	4,2847

Sesuai dengan keputusan perusahaan bahwa karyawan yang memiliki bobot alternatif diatas 4,0 berhak mendapatkan kenaikan jabatan. Berikut adalah hasilnya.

Tabel 4.8. Hasil Perankingan Alternatif

No	Karyawan	Bobot	Keterangan
1	Hadi Sutanto	4,2847	Diterima
2	Agung Nugroho	4,244	Diterima
3	Sri Kayati	3,9837	Tidak Diterima
4	Sri Kustati	3,9054	Tidak Diterima
5	Dwi Setyaningsih	3,8723	Tidak Diterima

Dengan demikian hasil rekomendasi analisa menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* dalam menentukan calon karyawan yang berhak mendapatkan kenaikan jabatan dipilih berdasarkan nilai bobot alternatif diatas 4,0.